

PKM PEMBUATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF BAGI GURU TK/PAUD

Drs. Darajat Rangkuti, M.Pd¹⁾, Darmina Eka Sari Rkt, S.Pd, M.Pd²⁾

UMN Al-Washliyah Medan¹⁾

UMN Al-Washliyah Medan²⁾

ABSTRAK

PKM ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya guru PAUD yang bukan lulusan dari PG-PAUD, dan masih kurangnya pemahaman serta keterampilan guru PAUD dalam merancang Alat Peraga Edukatif (APE). Disamping itu, motivasi para guru untuk membuat APE sendiri juga masih rendah. Kegiatan ini diperuntukkan kepada pendidik khusus Anak Usia Dini di Kecamatan Peusangan, dengan tujuan agar guru tidak hanya diperkenalkan ragam dari belajar melalui bermain tetapi merancang bahan sederhana yang dijadikan sebagai alat evaluasi dalam mengedepankan perkembangan aspek kognitif, bahasa, fisik motorik dan kreatifitas. Kegiatan ini melatih guru membuat APE (Alat Permainan Edukatif) sederhana dari bahan yang mudah didapat. Program ini muncul karena permasalahan di beberapa TK/PAUD Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu TK Ade Irma Suryani dimana kendala yang terjadi adalah kegiatan bermain yang berulang-ulang dan kurangnya ide guru mengembangkan bahan sederhana sebagai alat bermain bersama peserta didik. Pelatihan ini memberi makna bahwa: 1) pembuatan APE menjadi solusi meningkatkan kualitas peserta didik, baik di universitas maupun di Taman Kanak-kanak; 2) penting bermain dengan APE bagi anak bukan hanya mengembangkan tingkat kemampuan motorik tetapi kecerdasan aspek pengetahuan dan sikap; 3) pengembangan APE menjadi kegiatan fundamental bagi guru untuk mengeksplorasi kemampuannya dalam mengajar; 4) pentingnya APE bagi guru agar mengedepankan kesenangan anak dalam bermain.

Kata kunci: Alat Permainan Edukatif (APE)

ABSTRACT

This PKM is motivated by the still many PAUD teachers who are not graduates of PG-PAUD, and there is still a lack of understanding and skills of PAUD teachers in designing Educational Teaching Aids (APE). Besides that, the motivation of teachers to make APE itself is still low. This activity is intended for special educators of Early Childhood in Peusangan Subdistrict, with the aim that teachers not only be introduced to the variety from learning through playing but designing simple materials that are used as evaluation tools in promoting the development of cognitive, language, motoric and creative aspects. This activity trains teachers to make simple APE (Educational Game Tools) from easily available materials. This program arises because of problems in some Percut Sei Tuan District TK / PAUD, namely Ade Irma Suryani Kindergarten where the obstacles that occur are repetitive play activities and the lack of ideas the teacher develops simple material as a play tool with students. This training gives the meaning that: 1) the making of APE is a solution to improve the quality of students, both at universities and in kindergartens; 2) it is important to play with APE for children not only to develop the level of motor skills but the intelligence of aspects of knowledge and attitudes; 3) the development of APE is a fundamental activity for teachers to explore their abilities in teaching; 4) the importance of APE for teachers to prioritize children's enjoyment in playing.

Keywords: Educational Game Tools (APE)

1. PENDAHULUAN

APE (Alat Peraga Edukatif) merupakan sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang

mengandung nilai pendidikan (edukatif) dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak. APE PAUD adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau

peralatan bermain anak usia dini, yang mengandung nilai pendidikan dan dapat mengoptimalkan perkembangan anak [1]. Pada dasarnya APE untuk PAUD sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan dan dirancang untuk tujuan meningkatkan aspek perkembangan anak PAUD [2].

alat permainan adalah alat bermain yang digunakan anak untuk memenuhi naluri bermainnya dengan berbagai macam sifat seperti bongkar pasang, mengelompokkan, memadukan, mencari padanannya, merangkai, membentuk, mengetok, menyempurnakan desain atau menyusun sesuai bentuk utuhnya [3]. Maka, APE merupakan alat permainan yang mempunyai nilai edukatif serta dapat mengembangkan segala aspek dan kecerdasan yang ada pada diri anak.

Alat permainan yang dapat mengembangkan segala aspek dan kecerdasan anak dapat diintegrasikan dengan kegiatan pembelajaran yang sesuai, di antaranya: 1) *joyful learning*, yaitu pembelajaran yang menyenangkan sehingga semua aspek anak dapat berkembang, baik aspek pengembangan pembiasaan maupun kemampuan dasar; dan 2) *multiple intelligences approach*, yaitu pembelajaran menggunakan pendekatan kecerdasan jamak/majemuk sehingga kecerdasan anak dapat berkembang.

Terdapat tiga macam syarat dalam pembuatan APE yaitu syarat edukatif, syarat teknis dan syarat estetika. Syarat edukatif yaitu pembuatan APE disesuaikan dengan tujuan program pendidikan atau kurikulum yang berlaku, serta disesuaikan dengan didaktik metodik yaitu membantu mendorong aktifitas

dan kreatifitas anak sesuai tahap perkembangannya. Syarat teknis diantaranya tepat bentuk dan ukuran sehingga tidak menimbulkan kesalahan konsep, multiguna, dibuat dengan bahan yang mudah diperoleh atau bahan bekas pakai, aman (tidak mengandung unsur-unsur yang dapat membahayakan keselamatan anak), serta Mudah digunakan, menambah kesenangan anak untuk bereksperimen dan bereksplorasi [2]. Syarat estetika antara lain bentuk yang ergonomis mudah dibawa anak, keserasian ukuran, serta kombinasi warna [4].

Cara membuat APE tidak terlepas dari jenis-jenis APE. Petunjuk pembuatannya sesuai dengan jenisnya. Contoh pembuatan APE untuk pengembangan perilaku sosial dan emosional seperti *plastisin* dan *painting finger*. Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan guru-guru TK Ade Irma Suryani dalam pembuatan alat permainan edukatif (APE) dan sebagai referensi pendidik dalam mengembangkan APE bagi anak usia dini.

2. METODE PELAKSANAAN

Rancangan prosedur kegiatan program PKM yang diusulkan dalam usulan ini meliputi tahapan: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan evaluasi, (4) penulisan laporan, (5) diseminasi. Adapun subjek pengabdian ini adalah seluruh guru-guru TK/SD Swasta Ade Irma Suryani yang berjumlah 14 orang. Selanjutnya, instrumen dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu lembar observasi sedangkan teknik pengumpulan data melalui observasi yang digunakan untuk mengamati semua aktivitas peserta selama kegiatan sosialisasi

berlangsung. Data-data yang telah diperoleh tersebut, kemudian akan diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Pelaksanaan program PKM ini ditujukan untuk guru-guru TK/SD Swasta Ade Irma Suryani yang berlokasi di Jalan Sugeng Pasar XI Dusun IX Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Adapun metode yang digunakan yaitu pendidikan pada masyarakat berupa kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan/pemahaman peserta mengenai cara pembuatan alat permainan edukatif (APE). Selanjutnya, proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan. Proses evaluasi dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada peserta secara langsung mengenai kegiatan penyuluhan dan sosialisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan program pengabdian masyarakat ini adalah berupa kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini telah dilaksanakan mulai dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2018 yang bertempat di aula TK/SD Swasta Ade Irma Suryani yang beralamat di Jalan Sugeng Pasar XI Dusun IX Desa Sei Rotan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini dimulai pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Pada kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tersebut dibuka oleh Ketua Tim pengabdian UMN selama 10 menit kemudian dilanjutkan pemberian kata sambutan oleh Ibu ketua yayasan TK/SD Ade Irma Suryani yaitu Ibu

Sonema S.Pd, M.Si selama 15 menit, Selanjutnya peserta yang hadir dalam kegiatan sosialisasi tersebut adalah guru-guru TK/SD Swasta Swasta Ade Irma Suryani baik guru TK maupun guru SD.

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini berjalan cukup lancar dan telah sesuai dengan yang direncanakan. Antusiasme dari para peserta dalam pelaksanaan sosialisasi dan penyuluhan ini dibuktikan dengan perhatian yang diberikan peserta kepada pemateri yang tampil serta terdapat interaksi dan tanya jawab antara peserta dan pemateri. Selain itu, sejak dimulainya kegiatan sosialisasi ini dari pukul 10.00 WIB-13.00 WIB tidak terdapat peserta yang izin atau meninggalkan acara karena ada kegiatan lain. Dalam kegiatan tersebut hampir seluruh peserta mengikuti seluruh rangkaian acara kegiatan dari awal sampai akhir.

Pemahaman materi yang disampaikan oleh pemateri juga cukup baik, meskipun ada beberapa penggunaan istilah asing dalam kegiatan pembelajaran yang agak sulit diterima oleh peserta, namun dengan kompetensi dan cara penyampaian materi yang baik dari para pemateri akhirnya dapat dengan mudah diterima, dimengerti dan mendapat tanggapan atau apresiasi yang baik dari para peserta.

3.2. Pembahasan Pelaksanaan Kegiatan

Rancangan penilaian keberhasilan atau kegagalan dalam kegiatan sosialisasi bagi guru-guru TK/SD Swasta Ade Irma Suryani tahun 2018, ini dilaksanakan dengan :

1. Mengidentifikasi jumlah peserta sosialisasi dan penyuluhan, apakah peserta yang hadir sudah sesuai dengan target atau belum.

2. Mengidentifikasi peserta kegiatan sosialisasi, apakah sudah tau belum mewakili sekolah TK Swasta Ade Irma Suryani.
3. Mengidentifikasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan, apakah sudah sesuai dengan program dan jadwal yang telah dirancang atau belum.
4. Mengidentifikasi antusiasme para peserta kegiatan sosialisasi apakah sudah sesuai harapan atau belum.
5. Apakah manfaat dan kepuasan dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini sudah dapat dirasakan oleh semua pihak yang terlibat termasuk dengan para pengabdian dan para peserta atau belum. Peserta dalam program kegiatan sosialisasi ini adalah seluruh guru TK/SD Swasta Ade Irma Suryani yang berjumlah 12 orang guru. Berdasarkan evaluasi dalam pelaksanaan program sosialisasi dan penyuluhan ini ternyata diperoleh hasil bahwa peserta yang hadir dalam program ini ternyata sudah bisa dikatakan memenuhi target yaitu sebanyak 12 orang peserta yang datang dari 14 orang peserta yang ditargetkan. Selain itu seluruh peserta yang datang juga telah mewakili kelas yang ada di SD Swasta Ade Irma Suryani pada tahun 2018. Program pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan menggunakan metode diskusi ilmiah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

Antusiasme dan kepuasan dari peserta yang hadir dalam program kegiatan program pengabdian masyarakat ini ternyata dapat dirasakan juga oleh tim penerjemah. Hal ini terbukti dengan jumlah peserta yang hadir dan tidak terdapat peserta

yang ijin ditinggalkan, sehingga dapat dikatakan hampir seluruh guru selaku peserta kegiatan sosialisasi dan pengabdian ini mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal sampai akhir kegiatan yaitu pukul 13.00 WIB. Selain itu, para peserta juga terlihat antusias mendengarkan/memperhatikan pemaparan materi dari para penerjemah dan juga adanya interaksi diskusi dan tanya jawab yang terjadi pada sesi tanya jawab merupakan salah indikator atau daya tarik tersendiri dari peserta terhadap materi yang disampaikan oleh para penerjemah. Manfaat lain yang dirasakan oleh para peserta adalah selain menjadi bekal tambahan ilmu pengetahuan tentang cara mengintegrasikan nilai-nilai islami pada pembelajaran matematika serta materi lainnya yang disampaikan oleh beberapa penerjemah lain dalam kegiatan ini. Selain itu, acara kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi antar peserta dengan para teman sejawat, tim pengabdian, serta tim LPPM UMN Al-Washliyah Medan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah : kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan guru-guru mengenai cara membuat alat permainan edukatif (APE) khususnya pada pembelajaran matematika. Selanjutnya, pelaksanaan dari program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan, baik oleh anggota tim LPPM UMN Al-Washliyah Medan maupun para peserta program pengabdian masyarakat.

Setelah kegiatan ini terlaksana dengan baik, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak, antara lain yaitu: (1) Kepada tim pengabdian program pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan agar dapat menyajikan materi yang lebih luas dan dapat merangkul peserta yang lebih banyak agar tujuan dan manfaat dari pelaksanaan program ini dapat terlaksana secara berjenjang, bertahap dan berkelanjutan; (2) Kepada kepala sekolah agar dapat menjadikan program kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini atau yang sejenisnya sebagai salah satu agenda rutin yang dapat diselenggarakan pada setiap tahunnya dengan mengadakan kerjasama atau melibatkan dinas atau universitas atau lembaga yang lain; (3) Kepada guru-guru agar dapat mengaplikasikan/menyampaikan materi kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini dalam proses pembelajaran matematika.

5. REFERENSI

- [1] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini. 2016. *Petunjuk Teknis Bantuan Alat Permainan Edukatif (APE) PAUD Tahun 2016*. Jakarta: Direktorat pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- [2] Zaman, B. dkk. 2007. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- [3] Sudono Anggani. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan (untuk PAUD)*. Jakarta: PT. Grasindo.
- [4] Astini, B. N., Nurhasanah, Rachmayani, I., Suarta, I. N. 2017. Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6 (1), 31-40.